

PELATIHAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* (AI) BAGI SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) DALAM MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL DAN KREATIVITAS PEMBELAJARAN

Sumiati¹, Muhammad Ibrohim², Saleh Dwiyoatno³, Agus Setiawan⁴

^{1,2}Teknik Informatika, Universitas Serang Raya, Serang-Banten

³Sistem Komputer, Universitas Serang Raya, Serang-Banten

⁴Sistem Informasi, Universitas Serang Raya, Serang-Banten

Jl. Raya Serang_Cilegon Km5 (Taman Drangong) Serang-Banten

E-mail: ¹sumiatunsera82@gmail.com, ²muhamad.ibrohim01@gmail.com, ³salehdwiyoatno@gmail.com,

⁴agus.setiawan@unsera.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. *Artificial Intelligence* (AI) atau kecerdasan buatan menjadi salah satu teknologi yang mulai banyak digunakan dalam proses pembelajaran, pengolahan data, hingga pengembangan kreativitas peserta didik. Namun, pemahaman siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) mengenai pemanfaatan AI secara bijak dan produktif masih relatif rendah. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan penggunaan *Artificial Intelligence* kepada siswa SMA guna meningkatkan literasi digital, kreativitas, dan kemampuan pemanfaatan teknologi secara positif. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap observasi, persiapan materi, pelaksanaan pelatihan, praktik langsung, diskusi, dan evaluasi kegiatan. Pelatihan dilaksanakan dengan memberikan pemahaman dasar mengenai konsep AI, manfaat AI dalam pendidikan, etika penggunaan AI, serta praktik penggunaan aplikasi berbasis AI untuk mendukung pembelajaran. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memiliki antusiasme tinggi terhadap materi yang diberikan. Selain itu, terjadi peningkatan pemahaman siswa terkait penggunaan AI dalam kegiatan akademik dan pengembangan kreativitas belajar. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam meningkatkan kesiapan generasi muda menghadapi era transformasi digital dan perkembangan teknologi di masa depan.

Kata kunci: *Artificial Intelligence*, Literasi Digital, Pelatihan, SMA, Teknologi Pendidikan

Abstract

The rapid development of digital technology has brought significant changes to various aspects of life, including education. *Artificial Intelligence* (AI) has become a technology that is increasingly being used in learning processes, data processing, and developing student creativity. However, high school students' understanding of the wise and productive use of AI remains relatively low. Therefore, this community service activity aims to provide training on the use of *Artificial Intelligence* to high school students to improve digital literacy, creativity, and the ability to utilize technology positively. The implementation method includes observation, material preparation, training implementation, hands-on practice, discussion, and activity evaluation. The training was conducted by providing a basic understanding of the concept of AI, the benefits of AI in education, the ethics of using AI, and practical use of AI-based applications to support learning. The results of the activity showed high enthusiasm for the material presented by students. In addition, there was an increase in students' understanding regarding the use of AI in academic activities and the development of learning creativity. This training is expected to be the first step in improving the readiness of the younger generation to face the era of digital transformation and future technological developments.

Keywords: *Artificial Intelligence*, Digital Literacy, Training, High School, Educational Technology

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan yang sangat besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Transformasi digital mendorong dunia pendidikan untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan peserta didik dalam menghadapi tantangan global. Salah satu teknologi yang berkembang sangat pesat saat ini adalah *Artificial Intelligence (AI)* atau kecerdasan buatan. *Artificial Intelligence* merupakan teknologi yang memungkinkan sistem komputer untuk meniru kemampuan berpikir manusia, seperti memahami bahasa, menganalisis data, memecahkan masalah, dan memberikan rekomendasi secara otomatis. Kehadiran *Artificial Intelligence* telah memberikan pengaruh besar terhadap sistem pendidikan modern. Berbagai aplikasi berbasis AI mulai digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa maupun guru dalam memperoleh informasi secara cepat, akurat, dan efisien. Teknologi AI dapat dimanfaatkan untuk pembuatan materi pembelajaran, pencarian referensi, penerjemahan bahasa, penyusunan presentasi, hingga pengembangan media pembelajaran interaktif. Dengan adanya AI, proses belajar menjadi lebih fleksibel, inovatif, dan mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran. Namun demikian, perkembangan teknologi *Artificial Intelligence* juga membawa tantangan tersendiri, khususnya bagi kalangan pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA). Sebagian besar siswa telah mengenal dan menggunakan berbagai aplikasi berbasis AI, tetapi masih banyak yang belum memahami penggunaan teknologi tersebut secara tepat dan bertanggung jawab. Penggunaan AI yang tidak bijak dapat menyebabkan ketergantungan terhadap teknologi, menurunnya kemampuan berpikir kritis, hingga munculnya praktik *plagiarisme* dalam penyelesaian tugas akademik. Selain itu, rendahnya tingkat literasi digital di kalangan pelajar juga menjadi salah satu permasalahan yang perlu diperhatikan. Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga kemampuan memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital secara kritis dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi dan pelatihan yang dapat membantu siswa memahami pemanfaatan *Artificial Intelligence* secara positif dan produktif. (arifin;2021; hasibuan;2022; Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia ;2021; Nugroho, Andi;2023; Nugroho, Andi;2022).

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan literasi digital peserta didik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan pelatihan *Artificial Intelligence* bagi siswa SMA. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai konsep dasar AI, manfaat AI dalam dunia pendidikan, etika penggunaan teknologi, serta praktik penggunaan aplikasi AI untuk mendukung proses pembelajaran. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan *Artificial Intelligence* menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di era digital. Melalui pelatihan ini, siswa diharapkan mampu memanfaatkan teknologi AI sebagai alat bantu belajar yang kreatif, inovatif, dan bertanggung jawab. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta kesiapan siswa dalam menghadapi perkembangan teknologi di masa depan. Pelatihan *Artificial Intelligence* bagi siswa SMA sangat relevan dengan kebutuhan pendidikan abad ke-21 yang menuntut peserta didik memiliki kemampuan literasi digital, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah. Dengan adanya kegiatan pelatihan ini, diharapkan siswa tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga mampu memahami manfaat dan risiko penggunaan *Artificial Intelligence* secara bijak. Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tema “Pelatihan *Artificial Intelligence (AI)* bagi Siswa Sekolah Menengah Atas dalam Meningkatkan Literasi Digital dan Kreativitas Pembelajaran.” Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pendidikan berbasis teknologi dan peningkatan kualitas generasi muda di era transformasi digital. (Rahmawati, D;2023; Sari, Intan;2024; Sugiyono;2021; Susanto, Heri;2022; Wijaya, R;2023).

2. METODE PELAKSANAAN

Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Observasi
Tim pengabdian melakukan observasi awal untuk mengetahui kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa mengenai *Artificial Intelligence*.
2. Tahap Persiapan
Pada tahap ini dilakukan penyusunan materi pelatihan, pembuatan modul, serta persiapan alat dan media pembelajaran.
3. Tahap Pelaksanaan Pelatihan
Pelatihan dilakukan melalui metode ceramah, diskusi, demonstrasi, dan praktik langsung penggunaan aplikasi berbasis AI.
4. Tahap Evaluasi
Evaluasi dilakukan melalui sesi tanya jawab dan pengisian kuesioner untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan.

Metode Penyampaian Materi

Metode penyampaian materi dilakukan secara interaktif agar peserta lebih mudah memahami materi yang diberikan. Metode yang digunakan meliputi:

1. Ceramah.
2. Demonstrasi.
3. Praktik langsung.
4. Diskusi kelompok.
5. Tanya jawab.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan *Artificial Intelligence* dilaksanakan dengan melibatkan siswa SMA sebagai peserta utama. Kegiatan dimulai dengan pembukaan dan pengenalan mengenai pentingnya literasi digital di era modern. Pada sesi pertama, tim pengabdian memberikan materi mengenai pengertian *Artificial Intelligence* dan perkembangan teknologi AI dalam kehidupan sehari-hari. Peserta terlihat antusias karena sebagian besar siswa telah mengenal beberapa aplikasi AI namun belum memahami konsep dan cara kerjanya. Sesi berikutnya membahas pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam dunia pendidikan. Tim pengabdian menjelaskan bagaimana AI dapat membantu siswa dalam mencari referensi belajar, membuat presentasi, menerjemahkan bahasa, hingga membantu penyusunan ide tulisan. Setelah penyampaian materi, peserta diberikan kesempatan untuk melakukan praktik langsung menggunakan aplikasi berbasis AI. Dalam praktik tersebut siswa diajarkan cara membuat prompt yang baik, mencari informasi secara efektif, serta memanfaatkan AI untuk mendukung pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap pelatihan *Artificial Intelligence*. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan peserta terkait penggunaan AI dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa siswa menyampaikan bahwa sebelumnya mereka hanya menggunakan AI untuk mencari jawaban tugas tanpa memahami cara penggunaan yang tepat. Setelah mengikuti pelatihan, siswa mulai memahami bahwa AI dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu belajar yang mendukung kreativitas dan pengembangan kemampuan berpikir. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai *Artificial Intelligence*. Sebelum pelatihan, sebagian besar siswa hanya mengetahui AI sebagai aplikasi pencari jawaban otomatis. Namun

setelah pelatihan, siswa memahami bahwa AI memiliki berbagai fungsi dan dapat digunakan dalam berbagai bidang peningkatan pemahaman siswa terlihat dari kemampuan peserta dalam menjelaskan pengertian *Artificial Intelligence*, mengidentifikasi manfaat AI dalam pendidikan, menggunakan aplikasi AI secara efektif, memahami etika penggunaan teknologi, membuat prompt yang lebih spesifik dan terarah.

Pelatihan *Artificial Intelligence* memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi digital siswa. Peserta menjadi lebih memahami pentingnya penggunaan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab. Siswa juga mulai memahami pentingnya memverifikasi informasi yang diperoleh dari AI. Hal ini penting karena tidak semua informasi yang diberikan oleh sistem AI bersifat akurat dan benar. Selain itu, pelatihan ini membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam menggunakan teknologi. Siswa tidak lagi hanya menerima informasi secara instan, tetapi mulai belajar untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi yang diperoleh. *Artificial Intelligence* dapat menjadi alat yang mendukung kreativitas siswa apabila digunakan dengan tepat. Dalam kegiatan pelatihan ini, siswa diajarkan bagaimana memanfaatkan AI untuk membuat desain presentasi, ide tulisan, gambar ilustrasi, dan media pembelajaran. Hasil praktik menunjukkan bahwa siswa mampu menghasilkan karya yang lebih kreatif dengan bantuan teknologi AI. Selain itu, siswa juga lebih termotivasi untuk belajar dan mencoba berbagai teknologi baru.

Meskipun kegiatan berjalan dengan baik, terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan pelatihan, antara lain keterbatasan jaringan internet, perbedaan tingkat pemahaman peserta, keterbatasan perangkat teknologi, Waktu pelatihan yang terbatas. Namun demikian, kendala tersebut dapat diatasi melalui pendampingan langsung oleh tim pengabdian dan penyesuaian metode pelatihan. Pelatihan *Artificial Intelligence* bagi siswa SMA merupakan kegiatan yang sangat relevan dengan perkembangan teknologi saat ini. Generasi muda perlu dibekali kemampuan literasi digital agar mampu menghadapi tantangan era digital. Kegiatan pelatihan ini menunjukkan bahwa siswa memiliki minat yang tinggi terhadap teknologi AI. Akan tetapi, tanpa adanya edukasi yang tepat, penggunaan AI berpotensi menimbulkan dampak negatif seperti ketergantungan teknologi dan penyalahgunaan informasi. Oleh karena itu, pelatihan seperti ini perlu dilakukan secara berkelanjutan agar siswa tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga mampu memanfaatkan teknologi secara kreatif, produktif, dan bertanggung jawab. Selain itu, sekolah perlu mendukung pengembangan pembelajaran berbasis teknologi melalui penyediaan fasilitas digital dan peningkatan kompetensi guru di bidang teknologi informasi. Gambar 1 menyajikan peserta pelatihan dan narasumber kegiatan.



Gambar 1. Pelatihan *Artificial Intelligence* (AI) bagi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam Meningkatkan Literasi Digital dan Kreativitas Pembelajaran

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pelatihan *Artificial Intelligence* bagi siswa SMA, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelatihan *Artificial Intelligence* mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep dasar AI dan pemanfaatannya dalam dunia pendidikan.
2. Kegiatan pelatihan memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi digital siswa.
3. Siswa menjadi lebih memahami etika penggunaan *Artificial Intelligence* secara bijak dan bertanggung jawab.
4. Pemanfaatan AI dalam pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar siswa.
5. Kegiatan pengabdian berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari peserta.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Sekolah diharapkan dapat mengadakan pelatihan teknologi digital secara rutin.
 2. Guru perlu meningkatkan kompetensi dalam penggunaan teknologi *Artificial Intelligence*.
 3. Siswa diharapkan mampu menggunakan AI secara bijak dan bertanggung jawab.
 4. Perlu adanya pengembangan fasilitas teknologi untuk mendukung pembelajaran digital.
- Kegiatan pengabdian serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan cakupan peserta yang lebih luas

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2021. *Teknologi Pendidikan di Era Digital*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hasibuan, M. 2022. *Artificial Intelligence dan Perkembangan Teknologi Modern*. Bandung: Alfabeta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2021. *Panduan Literasi Digital untuk Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Nugroho, Andi. 2023. *Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Prasetyo, Bambang. 2022. *Literasi Digital bagi Generasi Muda*. Surabaya: Pustaka Ilmu.
- Rahmawati, D. 2023. "Pengaruh Teknologi AI terhadap Kreativitas Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Digital* Vol. 5 No. 2.
- Sari, Intan. 2024. *Transformasi Pendidikan di Era Artificial Intelligence*. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Heri. 2022. "Etika Penggunaan Teknologi Artificial Intelligence." *Jurnal Teknologi dan Masyarakat* Vol. 4 No. 1.
- Wijaya, R. 2023. "Implementasi Artificial Intelligence dalam Pembelajaran Sekolah Menengah." *Jurnal Inovasi Pendidikan* Vol. 6 No. 3.